

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN MELALUI TEKNIK GRAPHOMOTOR PADA ANAK TUNADAKSA

(Classroom Action Research di Kelas II SLB Negeri Mandailing Natal)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



oleh

MUTIARA SANI NASUTION

NIM. 21003038

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

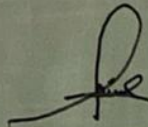
PERSETUJUAN SKRIPSI
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN
MELALUI TEKNIK GRAPHOMOTOR PADA
ANAK TUNADAKSA
(Classroom Action Research di Kelas II SLB Negeri Mandailing Natal)

Nama : Mutiara Sani Nasution
Nim / Bp : 21/ 21003038
Departemen / Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2025

Disetujui Oleh

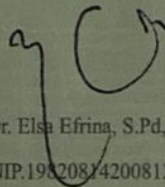
Pembimbing,



Drs. Ardisal, M.Pd

NIP. 196101061987101001

Ketua Departemen PLB FIP UNP



Dr. Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd

NIP.198208142008122005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Teknik
Graphomtor Padaa Anak Tunadaksa (Classroom Action Research
di Kelas II SLB Negeri Mandailing Natal)

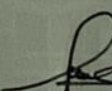
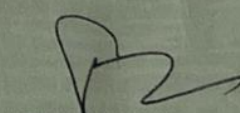
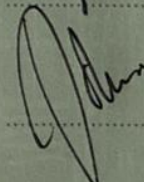
Nama : Mutiara Sani Nasution

NIM : 21003038

Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2025

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Drs. Ardisal, M.Pd	1. 
2. Anggota	Ns. Setia Budi, M.Kep	2. 
3. Anggota	Johandri Taufan, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Nama : Mutiara Sani Nasution
Nim : 21003038
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Teknik
Graphomotor Pada Anak Tundaksan (Classroom Action Research di Kelas
II SLB Negeri Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulis skripsi ini merupakan hasil plagiat atau jiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 10 Oktober 2025



Mutiara Sani Nasution

21003038

ABSTRACT

Difficulties in early writing are often experienced by children with physical disabilities due to limitations in fine motor skills, so they require specific learning strategies to support the development of their academic abilities. This study aims to improve early writing skills through the application of graphomotor training techniques for second-grade students with physical disabilities at SLB Negeri Mandailing Natal.

The method used was Classroom Action Research (CAR), conducted in two cycles with several meetings in each, involving two students as the research subjects. Data were collected through observation, tests, and interviews, and analyzed qualitatively with the support of quantitative data in the form of scores and percentages of learning outcomes.

The results showed a significant improvement in early writing skills after the implementation of graphomotor techniques. In the first cycle, students' abilities increased from the low category (30%) to 70–80%, and in the second cycle, learning outcomes further improved to 80–90%, placing both students in the “Good” to “Very Good” categories. These findings indicate that graphomotor training is effective in reducing hand stiffness, improving fine motor coordination, and fostering learning motivation. Thus, graphomotor techniques can serve as an alternative writing learning strategy for teachers and contribute to the development of educational services for children with special needs.

Keywords: *Beginning Writing, Graphomotor Technique, Postponement, Action research*

ABSTRAK

Mutiara Sani Nasution. 2025. Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Teknik Latihan *Graphomotor* Pada Anak Tunadaksa (Peneliatian Tindakan Kelas di SLB Negeri Mandailing Natal Kelas II). Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Kesulitan menulis permulaan sering dialami oleh anak tunadaksa akibat hambatan pada keterampilan motorik halus, sehingga mereka membutuhkan strategi pembelajaran khusus untuk mendukung perkembangan kemampuan akademik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan melalui penerapan teknik latihan *graphomotor* pada siswa tunadaksa kelas II di SLB Negeri Mandailing Natal.

Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari beberapa pertemuan, dengan subjek dua orang siswa tunadaksa. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan wawancara, kemudian dianalisis secara kualitatif dengan dukungan data kuantitatif berupa skor dan persentase hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan kemampuan menulis permulaan setelah penerapan teknik *graphomotor*. Pada siklus I, kemampuan siswa meningkat dari kategori rendah (30%) menjadi 70–80%, dan pada siklus II meningkat lebih lanjut hingga 80–90%, sehingga kedua siswa berada pada kategori “Baik” hingga “Sangat Baik”. Temuan ini mengindikasikan bahwa latihan *graphomotor* efektif dalam mengurangi kekakuan tangan, meningkatkan koordinasi motorik halus, serta menumbuhkan motivasi belajar. Dengan demikian, teknik *graphomotor* dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran menulis bagi guru sekaligus berkontribusi pada pengembangan layanan pendidikan anak berkebutuhan khusus.

Kata Kunci : Menulis Permulaan, Teknik *Graphomotor*, Tundaksa, Penelitian tindakan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan rezki kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Teknik Latihan *Graphomotor* Pada Anak Tunadaksa Kelas II di SLB Negeri Mandailing Natal (*Classroom Action Research*)”. Shalawat dan salam penulis mohonkan kepada Allah SWT agar disampaikan kepada Baginda Rasul Muhammad SAW yang telah menjadi tauladan bagi umat muslim sehingga kita dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang bermanfaat hingga masa kini.

Penelitian ini disusun dengan tujuan sebagai salah satu syarat untuk melakukan penelitian di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini telah disusun dengan Lima Bab sebagai berikut Bab I merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, Bab II tentang hakikat kemampuan menulis permulaan, teknik latihan *graphomotor*, hakikat anak tunadaksa, penelitian relevan, kerangka pikir. Bab III tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, desain penelitian, subjek penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, setting penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis. Bab IV yaitu deskripsi pelaksanaan penelitian, siklus I, siklus II, pembahasan hasil dan keterbatasan peneliti. Bab V penutup yaitu kesimpulan dan saran.

Proses penyusunan skripsi ini diusahakan semaksimal mungkin hingga penulis menyelesaikannya, namun penulis percaya kesempurnaan hanya milik Allah dan kesalahan datanganya dari penulis sendiri. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan dari pembaca untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca secara umum serta dapat diterapkan untuk pembelajaran menulis permulaan. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Oktober 2025

Mutiara Sani Nasution

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kebahagiaan dan kekuatan kepada penulis sehingga penulis dapat merasakan nikmat tak terhingga-Nya serta mampu melewati segala tantangan selama proses menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam penulis mohonkan kepada Tuhan Yang Maha Esa agar disampaikan kepada Baginda Rasul Muhammad SAW “*Allahumma sholli'ala sayyidina Muhammad*” sebagai tauladan umat muslim dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Skripsi ini dapat peneliti selesaikan atas bantuan doa, dukungan, bimbingan, arahan, dan motivasi dari orang-orang baik disekeliling penulis. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Kedua orang tua tersayang. Ayah dan Mama Terima kasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Meskipun ayah dan mama tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun selalu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Perjalanan hidup kita sebagai satu keluarga utuh memang tidak mudah, tetapi segala hal yang telah dilalui memberikan penulis pelajaran yang sangat berharga tentang arti menjadi seorang perempuan yang kuat, bertanggung jawab, selalu berjuang dan mandiri. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat ayah dan

mama lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuan pertamanya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga ayah dan mama selalu sehat, panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.

2. Adikku tercinta, Luna Sani Nasution. Terimakasih yang sebesar – besarnya yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa selama proses penulisan skripsi ini. Kehadiranmu menjadi sumber motivasi bagiku untuk terus berjuang dan menyelesaikan semua ini.
3. Adik – adikku tercinta, Fathan Ihsani Nasution dan Hudriah Sani Nasution. Terimakasih atas seluruh motivasi dan doa dari kalian untuk kelancaran dan kemudahan perjuangan kakak di sini.
4. Dosen pembimbing akademik, yaitu Bapak Drs. Ardisal M.Pd dan Ibu Grahita Kusumastuti, M.Pd yang telah membimbing, mengarahkan serta memberikan dukungan yang sangat besar kepada saya sehingga dapat melaksanakan dan menyelesaikan proses penelitian serta penulisan skripsi ini. Terima kasih bapak atas kesabaran dan kesediannya dalam membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai semoga senantiasa Allah memberikan kesehatan bagi Bapak.
5. Dosen penguji, yaitu Bapak Ns. Setia Budi, M.Kep, dan Ibu Mardhatillah Zulpiani, M.Pd dan Bapak Johandri Taufan, M.Pd yang telah memberikan bimbingan, dukungan, masukan dan saran yang sangat berharga dan membangun dalam penyempurnaan penulisan

skripsi ini. Semoga senantiasa Allah memberikan kesehatan bagi Bapak dan Ibu.

6. Kepala departemen Pendidikan Luar Biasa yaitu Ibu Dr. Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd yang telah memberikan kemudahan untuk segala keperluan penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada Ibu Ade Irma Suryani S.Pd selaku kolaborator penelitian yang telah menerima dan membantu saya dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya sehingga proses penelitian ini berjalan dengan lancar.
8. Seluruh Ibu dan Bapak dosen Departemen Pendidikan Luar Biasa FIP UNP, yang telah berbagi ilmu dan pengalaman yang sangat berharga bagi saya. Semoga ilmu yang telah ibu dan bapak berikan kelak dapat bermanfaat dan menjadi amal yang jariah bagi Ibu dan Bapak.
9. Sahabat tercinta Ida Azzahro yang selalu menemani, memberi motivasi, dan semangat yang luar biasa. Terimakasih sudah menjadi sahabat yang baik bahkan seperti saudara. Terimakasih karna tidak pernah meninggalkan penulis sendirian, selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama berada di perantauan ini.
10. Ibu Putri, terimakasih sudah menjadi sosok teman yang selalu memberikan support untuk perjalanan penulis.
11. Butet zila, terimakasih sudah selalu bersersedia direpotkan dalam hal apapun.

12. Adik – adik kos tersayang, cimet, nopi dan kiah terimakasih untuk kalian yang selalu mau mendengarkan keluhan kesah kakak dan selalu memberikan doa serta dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.
13. Sahabatku tersayang, Raisya Maulidiani dan Lisda Hamisah sahabatku sejak SMA terimakasih sudah menemani dan mensupport penulis dalam pengerjaan skripsi ini.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
<i>ABSTRACT</i>	iv
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Pemecahan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Hakikat Anak Tunadaksa	13
B. Hakikat Kemampuan Menulis Permulaan	21
C. Teknik <i>Graphomotor</i>	30
D. Penelitian yang Relevan	40
E. Kerangka Konseptual	43
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	46
B. Setting Penelitian	47
C. Subjek Penelitian	48
D. Prosedur Penelitian	48
E. Teknik Pengumpulan Data	50

F. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	54
B. Pelaksanaan Siklus I.....	55
C. Kesimpulan Siklus I	65
D. Pelaksanaan Siklus II.....	67
E. Kesimpulan Siklus II	71
F. Hasil Penelitian dan Pembahasan	72
G. Keterbatasan Penelitian	81
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI PENELITIAN	82
A. Simpulan.....	82
B. Implikasi	83
C. Rekomendasi Penelitian	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	45
-------------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Asesmen Kemampuan Awal Peserta Didik Dalam Menulis Permulaan	55
Grafik 4. 2 Kemampuan Peserta didik AL Menulis Permulaan Pada Siklus I Dan Siklus II	73
Grafik 4.3 Kemampuan Peserta didik AH Menulis Permulaan Pada Siklus I Dan Siklus II	74
Grafik 4.4 rekapitulasi kemapuan AL dan AH pada siklus I dan Siklus II.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kriteria Penilaian.....	72
Tabel 4.2 Rekapitulasi Kemampuan Awal Dan Siklus I Dan Siklus II	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi – Kisi Penelitian	89
Lampiran 2 Instrumen Penelitian.....	91
Lampiran 3 Hasil Instrumen Asesmen Kemampuan Awal	93
Lampiran 4 Hasil Instrumen Asesmen Motorik Halus	95
Lampiran 5 Modul Ajar	99
Lampiran 6 Lembar Observasi Guru	105
Lampiran 7 Hasil Penelitian Siklus 1.....	107
Lampiran 8 Rekalptus Hasil Kompetensi Peserta didik Siklus 1	119
Lampiran 9 Hasil Observasi Guru Kelas Siklus 1	120
Lampiran 10 Rekapitulasi Hasil Observasi Guru Kelas Siklus 1	128
Lampiran 11 Modul Ajar.....	129
Lampiran 12 Hasil Penelitian Siklus II	138
Lampiran 13 Rekapitulasi Hasil Kompetensi Peserta didik Siklus 2	141
Lampiran 14 Hasil Coretan Abstrak Peserta Didik dan Memegang Pensil	142
Lampiran 15 Hasil Asesmen Kemampuan Awal Peserta Didik dalam Menulis Permulaan.....	143
Lampiran 16 Hasil Tulisan Peserta Didik Setelah Melaksanakan Pembelajaran Selama 2 Siklus	144
Lampiran 17 Dokumentasi	148
Lampiran 18 Surat Penelitian	151
Lampiran 19 Surat Balasan Penelitian.....	152

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak berkebutuhan khusus didefinisikan sebagai anak yang membutuhkan pendidikan serta layanan khusus untuk mengembangkan potensi kemanusiaan mereka secara sempurna. Penyebutan sebagai anak berkebutuhan khusus, dikarenakan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, anak ini membutuhkan bantuan layanan pendidikan, layanan sosial, layanan bimbingan dan konseling, dan berbagai jenis layanan lainnya yang bersifat khusus anak berkebutuhan khusus dapat didefinisikan sebagai individu yang memiliki karakteristik fisik, intelektual, maupun emosional, di atas atau di bawah rata-rata individu pada umumnya.

Menurut Heward dalam (Fakhiratunnisa, dkk, 2022) Anak berkebutuhan khusus atau ABK ialah anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukkan pada ketidakmampuan mental, emosi, atau fisik. Sedangkan menurut Ilahi menjelaskan ABK sebagai berikut. Anak berkebutuhan khusus adalah mereka yang memiliki kebutuhan khusus sementara atau permanen sehingga membutuhkan pelayanan pendidikan yang lebih intens. ABK adalah mereka yang memiliki perbedaan dengan rata-rata anak seusianya atau anak-anak pada umumnya. Perbedaan yang dialami ABK ini terjadi pada beberapa hal, yaitu proses pertumbuhan dan perkembangannya yang

mengalami kelainan atau penyimpangan baik secara fisik, mental, intelektual, sosial maupun emosional.

Menurut (Silitonga Tetty, 2023) anak tunadaksa yang tergolong bagian D (SLB D) ialah anak yang menderita cacat polio atau lainnya, sehingga mengalami ketidaknormalan dalam fungsi tulang, otot – otot atau kerjasama fungsi otot-otot, tetapi mereka berkemampuan normal. Anak tunadaksa yang tergolong bagian D1 (SLB D 1) ialah anak cacat semenjak lahir atau cerebral palsy, sehingga mengalami cacat jasmani karena tidak berfungsinya tulang otot sendi dan syaraf. Kemampuan intelegensi mereka di bawah normal atau terbelakang. Pada dasarnya kelainan pada anak tunadaksa dapat dikelompokkan menjadi dua bagian besar yaitu, kelainan pada sistem serebral (*Cerebral System*), dan kelainan pada sistem otot dan rangka (*Musculus Skeletal System*).

Anak tunadaksa memiliki karakteristik yaitu, bagian anggota gerak tubuh yang dimiliki anak tunadaksa tersebut kaku, atau lemah atau bahkan mengalami kelumpuhan, kesulitan saat bergerak hal ini dikategorikan menjadi 2 jenis yaitu gerakan yang tidak sempurna, maupun tidak beraturan. Bagian anggota gerak yang tidak lengkap/tidak sempurna/ lebih kecil dari biasanya. Umumnya terdapat cacat pada alat anggota gerak terasa kaku pada bagian jari tangan dan kesulitan menggenggam (Syarieff, Pangestu, dkk, 2022).

Anak tunadaksa merupakan anak yang memiliki keterbatasan pada alat geraknya sehingga memerlukan pendidikan khusus. Pada umumnya

anak berkebutuhan khusus daksa memiliki gangguan motorik, intelegensi, baik sebagian maupun secara keseluruhan. Dengan demikian akibat dari salah satu gangguan tersebut yaitu intelegensi menghambat proses belajar siswa berkebutuhan khusus sehingga siswa mengalami kesulitan dalam belajar.

Untuk mengantisipasi hal tersebut maka keaktifan dan keterlibatan siswa di dalam kelas perlu ditingkatkan dalam pembelajaran dengan cara mencari solusi atas permasalahan anak agar pembelajaran terlaksana lebih optimal. Anak berkebutuhan khusus melaksanakan kegiatan pembelajaran di salah satu lembaga pendidikan yang bernama Sekolah Luar Biasa (Br Manik, 2023).

Motorik halus merupakan salah satu pengembangan dasar yang sangat penting bagi anak. Pada anak cerebral palsy gangguan dalam motorik terutama pada motorik halusnya, karena dapat menghambat proses belajar mereka, seperti kegiatan menulis. Kemampuan menulis berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil dan koordinasi mata tangan, saraf motorik halus dapat di latih dan dikembangkan melalui kegiatan dan rangsangan yang kontinu secara rutin. Keterbatasan anak di dalam menulis menyebabkan anak mengalami hambatan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya di sekolah sehingga tidak dapat mencapai hasil yang maksimal. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan anak dalam menulis yaitu motorik, perilaku, persepsi, memori, dan penggunaan tangan yang dominan.

Menulis permulaan adalah salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan disekolah pada jenjang tingkat sekolah dasar seperti membuat garis, menulis huruf, merangkai huruf sehingga berbentuk kata dan kalimat dalam bentuk tulisan. Belajar menulis tidak diperoleh secara alamiah melainkan melalui berbagai proses kegiatan belajar mengajar yang terus menerus dan tidak hanya menghafal tulisannya saja. Kegiatan menulis permulaan merupakan persiapan pertama dari menulis serta sangat berpengaruh terhadap tingkat kemampuan menulis berikutnya. Keterampilan menulis akan berkembang apabila diberikan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak.

Kegiatan menulis permulaan ini dapat berupa persiapan menulis dengan melatih anak memegang pensil dan menggoreskannya di kertas, menulis huruf, merangkai huruf menjadi kata dan merangkai kata menjadi kalimat. Keterampilan menulis akan berkembang apabila diberikan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak. Menulis permulaan tidak harus dimulai dengan menulis atau menjiplak kalimat sederhana.

Menulis permulaan bertujuan untuk mengajarkan siswa dasar menulis huruf, kata, dan kalimat sederhana. Memanfaatkan proses ini untuk menulis gagasan, pikiran, dan perasaan mereka. Dalam pengertian ini, menulis permulaan adalah proses menulis gagasan, pikiran, dan perasaan dalam bentuk tulisan, dimulai dengan mengidentifikasi huruf dan kemudian menggabungkan huruf-huruf ini menjadi suku kata, kata, dan kalimat.

Tujuan menulis permulaan di sekolah dasar adalah untuk mengajarkan siswa kemampuan dasar menulis huruf, kata, dan kalimat serta mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaan dalam bentuk tulisan. Selain itu, menulis adalah kemampuan berbahasa untuk menghasilkan tulisan (Sari, Oktariani, & Novira, 2024).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SLB Negeri Mandailing Natal, ditemukan dua orang siswa yang duduk di kelas II dengan kondisi fisik yang memengaruhi kemampuan gerakannya. Setelah dilakukan wawancara dengan guru kelas, diperoleh informasi bahwa kedua siswa tersebut termasuk ke dalam kelompok anak berkebutuhan khusus dengan hambatan fisik tunadaksa, lebih tepatnya masuk kedalam klasifikasi anak tunadaksa cerebral palsy.

Berdasarkan riwayat akademik dan hasil wawancara dengan guru kelas, diketahui bahwa siswa tunadaksa kelas II mengalami hambatan dalam proses pembelajaran, khususnya pada keterampilan menulis permulaan. Guru menyatakan bahwa kedua siswa tersebut belum mampu melakukan kegiatan menulis permulaan dengan benar. Saat ini, mereka masih berada pada tahap pra-menulis, yaitu hanya mencoret-coret kertas secara abstrak tanpa bentuk atau makna yang jelas.

Kesulitan ini disebabkan oleh adanya gangguan pada perkembangan motorik halus, yang membuat mereka sulit mengontrol gerakan jari dan tangan secara terkoordinasi. Kondisi ini menghambat kemampuan mereka untuk memegang pensil dengan baik, menggerakkan tangan secara tepat,

dan menyalin bentuk huruf. Akibatnya, proses belajar menulis yang seharusnya sudah dimulai di kelas II belum bisa dilakukan secara optimal. Anak dengan *cerebral palsy* biasanya mengalami kesulitan dalam mengontrol gerakan tubuh, seperti berjalan, berdiri, atau memegang benda. Gerakan mereka cenderung kaku, tidak seimbang, dan sering kali membutuhkan alat bantu.

Untuk membuktikan masalah ini, peneliti melakukan asesmen motorik halus lalu di lanjut dengan permulaan kepada siswa. Asesmen menulis permulaan yang dapat dilakukan adalah asesmen aspek dasar menulis permulaan seperti memegang alat tulis dengan benar, membuat garis horizontal, garis vertical, garis miring vertical, lingkaran, geometri. Asesmen menulis permulaan ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal kedua siswa dalam menulis.

Hasil asesmen motorik halus pada peserta AL dihasilkn dengan persentase 30% dan AH 30%. Dari hasil asesmen tersebut bahwa kedua peserta didik tersebut memiliki kemampuan motorik halus yang dikategorikan kurang.

Hasil tes kemampuan awal yang peneliti lakukan memperlihatkan hasil yang kurang memuaskan, dimana peneliti dengan bantuan guru kelas memberikan tes berupa menebalkan garis horizontal, garis vertical, garis miring vertical, geometri. Berdasarkan hasil tes kemampuan awal di atas didapatkan interpretasi hasil tugas peserta didik dengan tunadaksa yaitu AL 20%, dan AH 20%.

Masalah yang dialami oleh kelas II tersebut sangat penting untuk segera diatasi karena mengingat bahwa menulis adalah salah satu kemampuan dasar yang sangat penting dalam proses pembelajaran dan mengembangkan diri. Kesulitan dalam menulis pada siswa tunadaksa kelas II SLB Negeri Mandailing Natal ini dapat disebabkan oleh tidak tuntasnya guru dalam menanamkan konsep menulis permulaan. Selain itu, guru juga masih menggunakan sistem pengajaran menulis permulaan yang kurang memperhatikan prinsip pembelajaran siswa tunadaksa dan media pembelajaran yang kurang efektif.

Media yang guru gunakan hanya berfokus dengan latihan motorik halus anak sedangkan anak sudah mulai bisa meremas kertas serta merobek kertas namun untuk memegang pensil anak belum sempurna melakukannya dan media yang guru gunakan hanya berfokus dengan motorik halus anak dikarenakan rendahnya kemampuan motorik halus siswa dan media yang di beri guru adalah jepitan baju yang di jepit ke piring namun guru juga pernah memberikan latihan menulis permulaan ialah menghubungkan dua titik namun siswa tidak bisa melakukannya, siswa hanya mencoret coret abstrak saja. Setelah mengkaji beberapa permasalahan yang timbul, dapat ditekankan bahwa kemampuan menulis anak masih tergolong rendah.

Oleh karena itu, perlu dilakukan penanganan terhadap masalah tersebut. Terdapat beberapa cara dalam menangani masalah menulis permulaan, termasuk dari segi teknik yang digunakan. Dalam penelitian ini peneliti memberikan pembelajaran kepada anak tersebut terkait dalam

meningkatkan kemampuan menulis permulaan dengan menggunakan “teknik *graphomotor*” yang sistematis, kreatif dan inovatif.

Teknik *Graphomotor* ini adalah *Graphomotor* adalah aktivitas atau gerakan – gerakan dari pergelangan tangan ke jari – jari dalam kaitannya untuk kepentingan menulis. Teknik latihan *graphomotor* yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada latihan motorik halus, karena kesulitan menulis yang dialami pada siswa berhubungan dengan rendahnya kemampuan motorik halus. Suatu teknik untuk melatih menulis permulaan yang dikembangkan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak tunadaksa. Teknik *graphomotor* ini menyajikan latihan yang membantu menulis permulaan secara bertahap dalam bentuk teknik latihan menulis permulaan seperti membuat garis horizontal, garis vertical, garis miring vertical, membuat lingkaran dari kecil ke lingkaran besar, membuat bentuk geometri, dengan teknik latihan ini dapat membantu siswa tunadaksa (Algie & Ml, 2010).

Teknik *Graphomotor* merupakan latihan gerakan dari pergelangan tangan hingga jari-jari yang berfungsi untuk mendukung kemampuan menulis. Dalam konteks siswa tunadaksa dengan kesulitan menulis, fokus utama diberikan pada pengembangan motorik halus karena kemampuan ini sangat berpengaruh pada proses menulis.

Solusi agar teknik ini efektif dan tidak terjadi kesamaan dengan metode lain adalah dengan mengembangkan pendekatan yang rinci dan terstruktur sesuai dengan kebutuhan anak tunadaksa, sebagai berikut ialah

latihan bertahap berdasarkan perkembangan kognitif, mulailah dengan aktivitas sederhana yang sesuai tahap perkembangan kognitif siswa, seperti latihan menggambar garis dasar (horizontal, vertikal, zigzag). Penguatan motorik halus spesifik fokuskan latihan pada keterampilan motorik halus yang berkaitan langsung dengan gerakan menulis, seperti menggenggam pensil dengan benar, latihan tekanan pada pensil, serta menyambungkan titik-titik untuk membentuk pola. Teknik adaptif dan individualisasi sesuaikan intensitas dan jenis latihan dengan kemampuan masing-masing siswa untuk menghindari rasa frustrasi dan memastikan perkembangan optimal. Penggunaan media kreatif dan variatif memanfaatkan alat bantu seperti pensil khusus, kertas bermotif, atau alat peraga yang memudahkan kontrol gerakan tangan sehingga siswa lebih tertarik dan latihan menjadi menyenangkan. Pendekatan holistik kombinasikan latihan graphomotor dengan stimulasi sensorik serta latihan koordinasi mata dan tangan agar keterampilan menulis berkembang secara menyeluruh. Evaluasi dan penyesuaian teratur.

Dengan menerapkan solusi ini, teknik graphomotor dapat menjadi metode yang efektif, kreatif, dan inovatif untuk membantu siswa tunadaksa meningkatkan kemampuan menulis permulaan secara bertahap dan sesuai dengan kebutuhan individual mereka.

Keuntungan dalam teknik ini yaitu lebih banyak variasi latihan yang digunakan sehingga dapat menarik perhatian subjek untuk belajar menulis permulaan. Pemilihan teknik *graphomotor* sebagai salah satu program

pembelajaran dalam penelitian ini berdasarkan alasan bahwa permasalahan yang dialami anak dalam menulis permulaan disebabkan karena adanya masalah pada kemampuan motorik halus siswa. Penggunaan teknik *graphomotor* diharapkan dapat mempermudah siswa untuk mengasah kemampuan menulis secara baik. Kegiatan pembelajaran menggunakan teknik *graphomotor* yang mempunyai variasi latihan menarik dan menyenangkan diharapkan dapat memberi stimulus yang positif bagi perkembangan kemampuan menulis pada anak.

Penggunaan teknik *graphomotor* diharapkan dapat mempermudah anak untuk mengasah kemampuan menulis secara baik. kegiatan pembelajaran menggunakan teknik latihan *graphomotor* yang mempunyai variasi latihan menarik dan menyenangkan diharapkan dapat memberi stimulus yang positif bagi perkembangan kemampuan menulis pada anak. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti memilih teknik *graphomotor* untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada siswa tunadaksa di SLB Negeri Mandailing Natal dan akan mengkaji tentang “Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Teknik *Graphomotor* Pada Siswa Tunadaksa Kelas II di SLB Negeri Mandailing Natal”.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada permasalahan yang didapatkan pada latar belakang diatas maka rumusan permasalahannya yaitu:

1. Apakah teknik latihan *graphomotor* dapat membantu siswa tunadaksa

kelas II di SLB Negeri Mandailing Natal dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan, menebalkan garis horizontal, garis vertical, garis miring vertical, lingkaran, geometri?

2. Bagaimana proses pembelajaran menulis permulaan menggunakan teknik latihan *graphomotor* pada siswa tunadaksa kelas II di SLB Negeri Mandailing Natal?

C. Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas peneliti ingin menerapkan teknik *graphomotor* untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan bagi anak tundaksa di SLB Negeri Mandailing Natal.

D. Tujuan Penelitian

Dari pernyataan yang diajukan dalam rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian yaitu:

1. Meningkatkan kemampuan menulis permulaan dengan menggunakan teknik latihan *graphomotor* pada siswa Tunadaksa kelas II di SLB Negeri Mandailing Natal.
2. Meningkatkan proses pembelajaran menulis permulaan dengan menggunakan teknik *graphomotor* pada siswa Tunadaksa kelas II di SLB Negeri Mandailing Natal.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, yaitu mengenai peningkatan kemampuan menulis permulaan dengan menggunakan teknik latihan *graphomotor* sebagai berikut:

1. Teoritis

Secara teori, penelitian ini diharapkan memberikan pengembangan ilmu Pendidikan luar biasa dengan penerapan teknik latihan *graphomotor* kepada siswa tunadaksa di SLB Negeri Mandailing Natal dan dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut.

2. Praktis

- a. Bagi siswa, mampu meningkatkan kemampuan menulis permulaan setelah diberikan bantuan teknik latihan *graphomotor*.
- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan bagi guru bahwa latihan koordinasi gerak mata dan tangan bisa mengatasi kesulitan menulis pada siswa tunadaksa.
- c. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan masukan untuk mengetahui upaya meningkatkan kemampuan menulis permulaan dengan menggunakan teknik latihan *graphomotor*.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI PENELITIAN

A. Simpulan

Pada pembahasan BAB I sampai BAB IV, bisa disimpulkan yaitu meningkatkan kemampuan menulis permulaan melalui teknik latihan *graphomotor* untuk anak tunadaksa kelas II di SLB Negeri Mandailing Natal dapat meningkatkan kemampuan anak. Dengan hal ini bisa dibuktikan hasil penelitian siklus satu dan siklus dua sebanyak 5 kali pertemuan, empat pertemuan di siklus I dan siklus II dilaksanakan I kali.

Hasil nilai pembelajaran anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal bagian tumbuhan menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat kemampuan awal terlihat adanya peningkatan signifikan kemampuan menulis permulaan pada dua peserta didik, yaitu AL dan AH. Siklus I menunjukkan peningkatan bertahap. AH meningkat dari 30% ke 80%, sedangkan AL dari 30% ke 70%. Siklus II menunjukkan lonjakan peningkatan lebih tinggi. AH mencapai 90%, sementara AL mencapai 80%. Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti didapatkan hasil bahwa penggunaan teknik latihan *graphomotor* dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan bagi anak tunadaksa.

B. Implikasi

Implikasi adalah keterlibatan atau keadaan yang terlibat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa penggunaan media pembelajaran yang melibatkan stimulasi motorik halus, seperti teknik latihan *graphomotor* dapat mendukung perkembangan keterampilan menulis pada peserta didik teknik latihan *graphomotor* memperkuat teori perkembangan motorik halus yang menjadi dasar keterampilan menulis. *Graphomotor* sebagai keterampilan koordinasi jari, lengan, dan mata secara simultan menunjang kemampuan menulis permulaan pada anak tunadaksa. Penelitian ini mendukung pemahaman bahwa intervensi motorik yang sistematis dan berulang dapat memperbaiki fungsi gerak halus terutama pada anak dengan gangguan fisik seperti tunadaksa.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Guru

Guru dapat mengimplementasikan latihan *graphomotor* sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak tunadaksa. Memberikan contoh bahwa latihan sederhana seperti membuat garis, lengkungan, dan pola bisa dijadikan bagian dari kegiatan menulis awal, terutama bagi anak dengan hambatan fisik.

b. Bagi Sekolah

sekolah dapat memasukkan teknik ini ke dalam kurikulum pembelajaran individual (Individualized Education Program/IEP) untuk siswa dengan kebutuhan khusus. Memberikan dasar bagi sekolah untuk menyusun program pelatihan bagi guru dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan menggunakan pendekatan motorik halus.

c. Bagi Orang Tua

Orang tua bisa melakukan latihan graphomotor sebagai bagian dari pendampingan belajar di rumah, dengan cara yang menyenangkan dan tidak membebani anak. Memperkuat kerja sama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan keterampilan akademik dasar anak.

d. Bagi Penulis

Penulis memperoleh pengalaman dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan media pembelajaran berbasis stimulasi motorik pada peserta didik dengan kebutuhan khusus. Hal ini menjadi dasar bagi penulis untuk mengembangkan keterampilan penelitian dan praktik pembelajaran yang lebih efektif di masa depan, serta mendorong penulis untuk terus melakukan inovasi dalam bidang pendidikan.

C. Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai acuan untuk memilih media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik belajar dan kebutuhan peserta didik.

2. Bagi peneliti lainnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dan juga dapat menggunakan teknik latihan *graphomotor* berwarna ini untuk meningkatkan kemampuan peserta didik

3. Peserta Didik

Disarankan agar peserta didik terus diberikan kesempatan untuk belajar melalui teknik latihan *graphomotor*. Media ini dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis bilangan dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami. Selain itu, peserta didik juga perlu didukung dengan bimbingan dan motivasi dari guru maupun orang tua agar semangat belajar mereka tetap terjaga.

4. Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menyediakan media pembelajaran yang variatif dan menarik seperti buku latihan menulis permulaan melalui teknik *graphomotor*. Guru juga dianjurkan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang interaktif dan multisensorik agar proses belajar menjadi lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. 1996. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Dikti Depdikbud.
- Adriani, E. Y., Subyantoro, S., & Mardikantoro, H. B. (2018). Pengembangan Buku Pengayaan Keterampilan Menulis Permulaan yang Bermuatan Nilai Karakter pada Peserta Didik Kelas I SD. JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia), 3(1), 27. <https://doi.org/10.26737/jp-bsi.v3i1.445>
- Afandi, M. (2014). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 1(1), 1. <https://doi.org/10.30659/pendas.1.1.1-19>
- Afandi Muhammad. (2013). Pelatihan Penyusunan Proposal dan Laporan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Sekolah Dasar.
- Ahmad, & Muslimah. (2021). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. Proceedings, 1(1), 173–186.
- Algie, I. P., & Ml, U. (2010). Penerapan Latihan *Graphomotor* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis terhadap Anak Berkesulitan Belajar. Jassi Anakku, 9(2), 107–114.
- Aristiyani, C. (2015). Pengaruh Senam Otak Arm Activation (Mengaktifkan Tangan) Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Pada Anak Autistik Kelas VI Di Sekolah Luar Biasa Autism Dian Amanah Yogyakarta, (April), 6.
- Aryani, & Kurnianingsih. (2023). Pengaruh Inovasi Produk, Kepercayaan Merek, Dan Keragaman Produk Terhadap Keputusan Pembelian Honda Beat Di Surakarta. Jurnal Maneksi, 12(2), 368–377. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i2.1488>
- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi.
- Dhiana, S. A. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Teknik Latihan *Graphomotor* Pada Anak Cerebral Palsy Di Sekolah Luar Biasa Daya Ananda, 1–23.
- Fakhiratunnisa, S. A., Pitaloka, A. A. P., & Ningrum, T. K. (2022). Konsep Dasar Anak Berkebutuhan Khusus. Masaliq, 2(1), 26–42. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v2i1.83>
- Fauzi Muhammad Nur Sis. (2021). Penerapan Metode Mengubah Teks Wawancara Menjadi Karangan Narasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Siswa Kelas VIII A MTs Negeri 2 Purbalingga Semester Gasal Tahun Pelajaran 2019/2020. Langague : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.51878/language.v1i1.354>

- Haryani Heni. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Personal Letter Melalui Model Problem Based Learning Pada Siswa Kelas XI SMKS, 1(5), 69–77.
- Ismail, P., Hadju, V. A., Maghfuroh, L., Akbar, H., Simamora, R. S., Lestari, Z. W., ... Aulia, U. (2021). Desain Penelitian Mixed Method (Metodologi Penelitian). Universitas lampung.
- Jufri, N. F., Tati, A. D. R., & Hotimah. (2023). Pengaruh teknik latihan *graphomotor* terhadap peningkatan kemampuan menulis permulaan siswa kelas i sd, 3(2), 8–20.
- Lisma, B. M., Eleven, P. V., & Herlina Silvia Emmi. (2023). Implementasi Pendidikan Bagi Anak Tunadaksa. Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora, 2(3), 11227 11249.
- Maftuhah, S. (2022). Analisis Kemampuan Menulis Permulaan Kelas Iib Sdn Jakasetia Iii Bekasi. Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE), 4(1), 20. <https://doi.org/10.31000/ijoe.v4i1.5667>
- Purba Bagus Sunarya, Irvan, M., & Dewi, D. P. (2018). Kajian Penanganan Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus. Jurnal Abadimas Adi Buana, 2(1), 11–19.
- Purwanto, N. (2000). Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Puspitasari, H. (2021). Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) untuk Siswa Kelas Awal. Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran, 8(2), 83–91. Retrieved from <https://doi.org/10.21093/twt.v8i2.3303>
- Rachmawati, A. P., Gunawan, D., & Nuriyanti, R. (2022). Pengaruh Media Bigbook Terhadap Keterampilan Membaca Dan Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar. Bale Aksara, 3(2), 73–81. <https://doi.org/10.31980/ba.v3i2.2444>
- Rahmat, J. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SD Negeri 13 Curio Kecamatan Curi Kabupaten Enrekang, 11(1), 1–14. Retrieved from http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regs-ciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Rohilah, R., & Hardiyana, R. (2018). Pengaruh Penguasaan Kosakata Dan Metode Karyawisata Terhadap Keterampilan Menulis. Jurnal Membaca (Bahasa Dan Sastra Indonesia), 3(1), 51. <https://doi.org/10.30870/jmbasi.v3i1.3745>
- Santi, O. C., & Septiyana Rindang. (2006). Karakteristik dan model pendidikan bagi anak tunadaksa. Pendidikan Luar Biasa-UPI Bandung, 1(1), 1–10.

- Sari, D. Y., Oktariani, L., & Novira, M. (2024). Upaya dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 03(03), 72–80. Retrieved from <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jpbb/article/view/3837>
- Silitonga Tetty, dkk. (2023). Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus. *Nucl.Phys.*, 13(1), 104–116.
- Simin, F., & Jafar, Y. (2020). Meningkatkan Kemampuan Menceritakan Isi Bacaan Melalui Pendekatan Komunikatif Pada Siswa Kelas IV di SDN 1 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 4(3), 209. <https://doi.org/10.37905/aksara.4.3.209-216.2018>
- Sri Annisa, I., & Mailani, E. (2023). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Tematik. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 6469–6477. Retrieved from <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0AAalisis>
- Susilowati Dwi. (2018). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, Vol. 02, N(1), 29–39.
- Syarief, N. S., Pangestu, A. A., Putri, H. K., Filkhagq, T. A., & Harjanti, G. Y. N. (2022). Karakteristik Dan Model Pendidikan Bagi Anak Tuna Daksa, 4(2), 275–285. <https://doi.org/10.37092/ej.v4i2.337>
- Zumratun, Z. (2023). Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus (Tuna Daksa) Di Sekolah Luar Biasa (Slb) Desa Tente Kec. Woha. *Fashluna*, 4(1), 78–86.